BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa profesi ners Universitas Jenderal Soedirman dengan median usia 22 tahun. Sebagian besar mahasiswa profesi ners berjenis kelamin perempuan dan memiliki pengalaman menjumpai kasus henti jantung serta memiliki pengalaman melakukan tindakan BHD. Tingkat pengetahuan mahasiswa profesi ners dalam kategori baik dengan persentase 64,3% dan memiliki kategori *self efficacy* yang tinggi dengan median 63,5%. Tingkat pengetahuan dan *self efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan sifat hubungan yaitu cukup kuat.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan gawat darurat. Institusi pendidikan juga dapat melakukan evaluasi mengenai keterampilan melakukan BHD pada mahasiswa ners dengan memberikan berbagai variasi kasus mengenai henti jantung agar dapat mengetahui dan mengembangkan tingkat pengetahuan serta *self efficacy* mahasiswa profesi ners. Metode pembelajaran dengan bantuan teknologi juga dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif proses pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa profesi ners mampu berusaha meningkatkan tingkat pengetahuan dan *self efficacy* yang tinggi agar memiliki kematangan karir yang bagus setelah lulus dari pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait faktor lain yang dapat memengaruhi *self efficacy* penerapan BHD kasus henti jantung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan memerhatikan faktor lainnya seperti lama bekerja dan pengalaman mengikuti pelatihan seperti seminar atau *workshop* BHD yang tidak diteliti dalam penelitian ini.